

## PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KADER PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) DI UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE (UNIROW) TUBAN

Abid Arrohman<sup>1\*</sup>, Kholid<sup>2</sup>

Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>1</sup> Email: [abidarrohman19@gmail.com](mailto:abidarrohman19@gmail.com)

<sup>2</sup> Email: [kholidunirow@gmail.com](mailto:kholidunirow@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seberapa besar pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader PMII di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan pola komunikasi organisasi terhadap prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa yang tergabung di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner melalui goggle form. Penelitian ini menggunakan teori hubungan manusia. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, dengan sampel penelitian 55 responden yang tersebar dari seluruh program studi yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus korelasi dari pearson. Hasil korelasi penelitian ini di angka 0,76 menunjukkan jika terdapat pengaruh yang kuat dari pola komunikasi organisasi terhadap prestasi. Hasil uji t hitung yakni 8,5 dan t tabel 2,005746, maka bisa diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena t hitung lebih besar dari pada t tabel. perbandingan itu membuktikan bahwa terdapat pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Organisasi, Prestasi , PMII

### PENDAHULUAN

Komunikasi ialah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan kode-kode tertentu. Tujuan dari komunikasi adalah untuk mencapai pemahaman bersama dan membangun hubungan sosial yang positif antar individu atau kelompok [1].

Komunikasi juga melibatkan interaksi antara pengirim dan penerima pesan dengan menggunakan media yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama dan mempengaruhi perilaku penerima pesan [2].

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani organon, yang mempunyai arti “alat”. Istilah ini kemudian diserap ke bahasa Latin menjadi organizatio. Menurut Mils organisasi adalah kumpulan khusus manusia yang aktivitas-aktivitasnya terkoordinasi dan terkontrol guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan [3].

Dunia organisasi diisi oleh kumpulan-kumpulan manusia yang tentunya memiliki integritas dan prinsip yg kuat sehingga memunculkan dinamika pemikiran-pemikiran yang berbeda, namun di dalam organisasi perbedaan pemikiran setiap manusia itu harus bisa dipersatukan demi terwujudnya cita-cita organisasi itu sendiri. Cita-cita dalam melaksanakan organisasi ini ialah untuk mencapai hal-hal yang tertentu dan tidak dapat dilaksanakan secara individual [4].

Pola komunikasi organisasi yang dibangun *leader* tidak boleh kaku dalam menyikapi suatu keinginan atau kebutuhan bahkan perbedaan pemikiran dalam suatu organisasi. Terdapat empat pola komunikasi organisasi, yaitu downward, upward, horizontal, dan diagonal. Menurut Pace & Faules Pola downward terjadi dari atasan ke bawahan, upward terjadi dari bawahan ke atasan, horizontal terjadi antara anggota dengan posisi yang sama, dan diagonal terjadi antara anggota yang memiliki tingkat berbeda [5].

Menurut Rohiyatun, organisasi kemahasiswaan memiliki tugas penting dalam menanamkan kepribadian, karakter, watak yang berwawasan luas sebagai penyiapan tenaga profesional dalam bidangnya [6]. Organisasi mahasiswa sendiri terdiri dari dua macam jenisnya, yakni organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi dan organisasi mahasiswa ekstra perguruan tinggi .

Organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi yakni organisasi berbasis ekstraskulikuler dan pemerintahan yang disahkan lewat surat keputusan perguruan tinggi. Selain organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi ada juga salah satu organisasi mahasiswa yang bernama ekstra perguruan tinggi. Berbeda kedudukan dengan organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi, organisasi mahasiswa ekstra perguruan tinggi ialah organisasi yang didirikan oleh mahasiswa yang kedudukannya diluar perguruan tinggi dengan tujuan untuk memperluas keterampilan, pengalaman, dan jaringan sosial. Organisasi mahasiswa ekstra perguruan tinggi merupakan sirkuit Isu, pemikiran, dan kepentingan dari berbagai kekuatan di luar kampus. Menurut Bisma, sirkuit Isu, pemikiran, dan kepentingan tersebut diduga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap Perguruan Tinggi [7].

Salah satu organisasi mahasiswa ekstra perguruan tinggi yang masih eksis hingga kini dan selalu memberikan wadah kaum intelektual dalam mengaprisasikan pemikiran kritisnya yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Organisasi yang berdiri pada tanggal 17 April 1960 ini mempunyai cita-cita satu *frame* dengan cita-cita negara Indonesia. Memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia yang dimaksud dalam tujuan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ialah Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Alenia 4, Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945).

Terdapat 120 Mahasiswa Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang bergabung dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), 120 Mahasiswa itu tersebar di seluruh progam studi dari angkatan tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Empat pola komunikasi organisasi ini diterapkan dalam proses pembelajaran di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang namanya kaderisasi [5]. Mahasiswa yang tergabung di PMII Universitas PGRI Ronggolawe Tuban memiliki segudang prestasi yang dipersembahkan untuk perguruan tinggi umumnya dan PMII sendiri khususnya.

Berdasarkan latar belakang yang diampaikan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni, Adakah pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban?

Penelitian ini akan diseimbangkan hasil penelitian yang relevan yang menurut penulis berkaitan dengan pokok persoalan yang akan di teliti. Penelitian pertaman yang dilakukan oleh Nofia Lestiana pada tahun 2013 dengan judul Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang dalam meningkatkan kepemimpinan mahasiswa dengan memberikan ketrampilan kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin melalui kegiatan-kegiatan formal, informal, maupun non formal yang bertujuan untuk memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi untuk membangkitkan semangat kerja tim[8] .

Penelitian yang kedua dengan judul Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja karyawan di PT. Feva Indonesia yang dibuat oleh Annisa Nur Islami, Merry Fridha Tri Palupi, Mohammad Insan Romadhan pada tahun 2021 yang mempunyai fokus penelitian pada pengkajian pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Feva Indonesia [9].

Penelitian yang ke tiga dengan judul Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMBEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan, yang dibuat oleh Imam wahyu Ananda pada tahun 2021 yang mempunyai tujuan penelitian untuk menganalisa bagaimana pola komunikasi yang digunakan anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah dalam meningkatkan solidaritas anggota organisasi merek [10].

Berdasarkan sumber-sumber penelitian diatas, penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Penulis juga menuliskan tujuan dari penelitian ini yakni, untuk mengetahui

adanya pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori yang ada dengan cara meneliti hubungan variabel. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mampu mempengaruhi variabel yang lainnya [11]. Metode pendekatan kuantitatif ini menggunakan teknik angket atau kuesioner dalam penelitiannya. [12].

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban dengan dimulai pada bulan Februari 2023 sebagai pertanda awal semester 8 sampai dengan bulan Juli 2023 sebagai pertanda ujian skripsi. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang menjadi mahasiswa Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 anggota, dan peneliti menggunakan Teknik *Random Sampling* untuk pengambilan anggota sample karena dirasa setiap mahasiswa yang ikut PMII mempunyai pola komunikasi yang sama, sehingga peneliti menetapkan 55 responden atau sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dalam sumber datanya. Data primer yang dimaksud ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data [12]. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa diartikan Data sekunder dapat diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen [13].

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara observasi, kajian pustakan dan angket (kuesioner). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan kepada responden untuk dijawab [14]. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala liker berpoin 1 sampai 5. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menentukan kevalidan serta reliabelnya data peneliti kumpulkan. Selain itu, peneliti juga menguji korelasi untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel pola komunikasi organisasi dengan variabel prestasi. Apabila beberapa uji tersebut sudah dilaksanakan, maka terakhir peneliti melanjutkan ujiannya dengan uji t guna dibandingkan dengan t tabel. Maksud dari perbandingan t hitung dengan t tabel yakni guna menentukan hipotesis mana yang diterima dan ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### DATA RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini merupakan kader organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban yang berjumlah 55. Berdasarkan pernyataan yang diajukan kepada 55 responden yang dapat diketahui jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir responden. Pembagian identitas responden dilakukan guna mengetahui gambaran responden, yang menjadi obyek penelitian secara akurat.

### Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	23	41,8
2.	Perempuan	32	58,2
Jumlah		55	100%

Sumber data : hasil penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1. diatas membuktikan bahwa responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 23 orang dengan presentase 41,8%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan presentase 58,2%. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin tersebut menunjukkan kondisi penelitian kali ini respondennya didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

**Usia Responden**

Tabel 4.2  
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	17	1	2%
2	18	2	4%
3	19	7	13%
4	20	21	38%
5	21	10	18%
6	22	11	20%
7	23	3	5%
TOTAL		55	100%

Sumber data : hasil penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk usia responden didominasi yang terbanyak adalah usia 20 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 38%. Diikuti dengan usia responden dari usia responden dari usia 22 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 20%. Penjelasan diatas dapat memberikan indikasi bahwa kader yang berproses di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UNIROW Tuban masih tergolong usia produktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor usia juga berpengaruh dalam keaktifan dan proses komunikasi di organisasi untuk menggapai suatu prestasi.

**Pendidikan Akhir Responden**

Tabel 4.3  
Semester Responden

No.	Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	2	16	29%
2	4	18	33%
3	6	9	16%
4	8	12	22%
Jumlah		55	100%

Sumber data : hasil penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden didominasi oleh Mahasiswa yang sedang disemester 4 sebanyak 18 responden dengan presentase 33%, diposisi yang kedua di duduki oleh mahasiswa yang menempuh semester 2 sebanyak 16 Responden dengan presentase 29%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester 4 ialah mahasiswa yang sedang aktif-aktifnya didunia organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban dan mempunyai pola komunikasi organisasi yang baik untuk menggapai prestasi yang ada baik di internal perguruan tinggi maupun di internal organisasi.

**Analisis Hasil Penelitian**

**Uji Validitas Variabel Pola Komunikasi (X)**

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas X

No	Person Correlatios R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,770	0.345	0,000	VALID
2.	0,677	0.345	0,000	VALID
3.	0,726	0.345	0,000	VALID
4.	0,725	0.345	0,000	VALID

5.	0,765	0.345	0,000	VALID
6.	0,827	0.345	0,000	VALID
7.	0,736	0.345	0,000	VALID
8.	0,788	0.345	0,000	VALID

*Sumber data : Diolah dari data yang ada dibantu oleh SPSS 22.*

Berdasarkan tabel data 4.7 penelitian di atas dapat diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan pernyataan variabel Pola Komunikasi Organisasi (X) memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  0,345 dan bernilai positif. Maka demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Validitas Variabel Prestasi (Y)

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Validitas Y

No	Person Correlatios R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,827	0.345	0,000	VALID
2.	0,802	0.345	0,000	VALID
3.	0,792	0.345	0,000	VALID
4.	0,712	0.345	0,000	VALID
5.	0,735	0.345	0,000	VALID
6.	0,851	0.345	0,000	VALID
7.	0,647	0.345	0,000	VALID
8.	0,623	0.345	0,000	VALID

*Sumber data : Diolah dari data yang ada dibantu oleh SPSS 22.*

Berdasarkan tabel data 4.8 penelitian di atas dapat diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan pernyataan prestasi (Y) memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  0,345 dan bernilai positif. Maka demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas Variabel Pola Komunikasi (X)

Gambar 4.1  
 Uji Reliabilitas Variabel X SPSS 22  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,890	8

*Sumber data : Diolah dari SPSS 22.*

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan variabel prestasi, menunjukkan bahwa 8 item mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0,888. Menurut Ridwan, Kuisisioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach  $> 0,6$  [15]. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena  $0,888 \geq 0,6$ .

### Uji Reliabilitas Variabel Prestasi (Y)

Gambar 4.2  
 Uji Reliabilitas Variabel Y  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

,886	,892	8
------	------	---

Sumber data : Diolah dari SPSS 22.

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan variabel pola komunikasi organisasi, menunjukkan bahwa 8 item mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena  $0,886 \geq 0,6$ .

### Uji Korelasi

Rumus korelasi karl pearson dalam penelitian ini :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Berdasarkan data penelitian diatas menggunakan perhitungan korelasi pearson didapat hasil 0,76 yang artinya Korelasinya Kuat antara variabel X (Pola Komunikasi Organisasi) dan variabel Y (Prestasi) terdapat hubungan kuat, dimana variabel X mampu mempengaruhi variabel Y. Berdasarkan teori hubungan manusia (Elton Mayo) dikatakan teori ini anggota organisasi itu memerlukan perhatian yang sangat besar untuk menggapai prestasi. Ini sebagai mana stergambar dalam The Hawthorne Studi yang disimbolkan perhatian terhadap anggota dengan lampu yang terang benderang, dan sebaliknya tidak adanya perhatian terhadap anggota disimbolkan dengan lampu yang redup.

### Uji Hipotesis

Uji t hitung menggunakan rumus yang tertera di bawah ini :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan data penelitian diatas menggunakan perhitungan t Hitung didapat hasil 8,5. Setelah mendapatkan angka dari t hitung maka harus mencari nilai t tabel dengan rumus :

$$df = n (\text{jumlah responden}) - k (\text{banyaknya variable } x) - 1$$

$$df = 55 - 1 - 1$$

$$df = 53 = 2,005746 (\text{tabel nilai distribusi } t \text{ 2 arah})$$

Peneliti melanjutkan proses penelitiannya dengan menguji Hipotesis dengan rumus perbandingan dibawah ini :

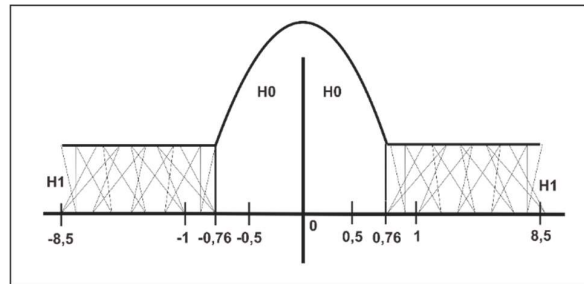
$$H = t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$$

$$= 8,5 \geq 2,005746$$

Rumus perhitungan Hipotesis tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel, bisa diartikan bahwa Hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis 1 ( $H_1$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Variabel X (Pola Komunikasi Organisasi) penelitian ini mampu mempengaruhi Variabel Y (Prestasi). Sehingga bisa ditafsirkan bahwa terdapat pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Berikut diagram daerah hasilnya :

Gambar 4.3

Diagram Daerah Hasil



Sumber data : Diolah dari data yang ada dibantu oleh SPSS 22.

Diagram tersebut mengartikan bahwa wilayah yang tidak di arsir Hipotesis 0 ( $H_0$ ) mengartikan tidak diterima, sedangkan wilayah yang diarsir yakni Hipotesis 1 ( $H_1$ ) mengartikan di terima.

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang kuat antara Variabel X (Pola Komunikasi Organisasi) dengan Variabel Y (Prestasi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Variabel X (Pola Komunikasi Organisasi) penelitian ini mempunyai hubungan yang kuat dengan Variabel Y (Prestasi). Sehingga bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh pola komunikasi organisasi yang kuat terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban
2. Hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Variabel X (Pola Komunikasi Organisasi) penelitian ini mampu mempengaruhi Variabel Y (Prestasi). Sehingga bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.
3. Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi ekstra perguruan tinggi terutama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, baik dilingkungan perguruan tinggi atau diluar lingkungan perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Mulyana, *Membongkar budaya komunikasi*. Rosda, 2017.
- [2] R. Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Prenada Media, 2019.
- [3] R. Septiwirawan, M. Z. Arifin, and D. Zulfiani, "upaya pengembangan wisata bahari di pulau Maratua oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Berau," *J. Adm. Publik*, vol. 8, no. 3, pp. 9290–9302, 2020.
- [4] G. A. M. Putri, S. P. Maharani, and G. Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 286–299, 2022.
- [5] I. D. Hasanti, "Analisis Komunikasi Organisasi Antara Event Project Team dan Account Executive di Event Organizer Twisbless," *J. Komunika J. Komunikasi, Media Dan Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 32–41, 2019.

- [6] B. Rohiyatun and M. Aryani, “Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS),” *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 4, no. 4, 2020.
- [7] A. Hadziq, “Nasionalisme Organisasi Mahasiswa Islam dalam Menangkal Radikalisme di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 4, no. 1, pp. 50–59, 2019.
- [8] N. Lestiana, “Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa,” *Fak. Ilmu Sos. Univ. Negeri Semarang*, 2013.
- [9] A. N. Islami, M. F. T. Palupi, and M. I. Romadhan, “Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. Feva Indonesia,” *representamen*, vol. 7, no. 01, 2021.
- [10] I. W. Ananda, “Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan.” 2021.
- [11] J. W. Creswell and C. N. Poth, *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- [12] S. Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D,” *Bandung Alf.*, 2016.
- [13] I. Imron, “Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–28, 2019.
- [14] S. Arikunto, *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- [15] S. A. Wardani and K. Kholid, “POLA KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEPERCAYAAN DIRI (STUDI KASUS PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN),” *Madani J. Polit. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 14, no. 02, pp. 246–254, 2022.